

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN PEMBERIAN
PROTEIN DENGAN LEVEL BERBEDA PADA PERIODE
PEMULIHAN TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG
UNGGUL BALITNAK (KUB-1)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2022**

**PENGARUH PEMBATASAN RANSUM DAN PEMBERIAN
PROTEIN DENGAN LEVEL BERBEDA PADA PERIODE
PEMULIHAN TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG
UNGGUL BALITNAK (KUB-1)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2022**

**PENGARUH PEMBATAHAN RANSUM DAN PEMBERIAN PROTEIN
DENGAN LEVEL BERBEDA PADA PERIODE PEMULIHAN
TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITNAK
(KUB-1)**

Febrini Yulina dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP dan **Dr. Kusnadidi Subekti, S.Pt, MP**
Bagian Ilmu dan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembatasan ransum pada periode starter dan pemberian protein dengan level berbeda pada periode pemulihan (grower) terhadap performa ayam kampung unggul balitnak (KUB-1). Penelitian ini menggunakan 120 ekor ayam KUB-1 berumur dua minggu yang ditempatkan pada kandang (80cm x 70cm x 60cm) sebanyak 20 box, masing-masing box berisikan 6 ekor ayam KUB-1. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Pembatasan ransum 30% dan 50% memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) menurunkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan, namun meningkatkan konsumsi air minum dan konversi ransum selama 2 minggu perlakuan. Pada masa pemulihan, pemberian ransum dengan level protein berbeda yaitu 17,5% dan 19% memperlihatkan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) pada konsumsi ransum dan konsumsi air minum tapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Selama penelitian pemberian pembatasan ransum dan diikuti dengan ransum pemulihan memperlihatkan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum, dan konsumsi air minum, tapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan B pemberian pembatasan 30% dan ransum pemulihan protein 17,5% memperlihatkan performa paling baik dengan konsumsi ransum sebesar 344,99 g/ekor/minggu, konsumsi air minum sebesar 1071,43 ml/ekor/minggu, penambahan bobot badan 94,94 g/ekor/minggu, konversi ransum sebesar 3,64 dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) sebesar Rp.6.666.

Kata kunci : Ayam KUB-1, protein, pembatasan ransum, ransum pemulihan, performa.